

Pesan-Pesan Moral Siswa SD

Oleh :

Dr. Syaiful Bahri Djamarah,

M.Ag

Wakil Dekan III Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan UIN

Antasari Banjarmasin

Suatu ketika, 23 Desember 2018 di waktu malam, Husein mendekati saya. "Bah pinjam laptop. Ulun mau menulis," katanya. Saya terkejut dan seolah-olah tak percaya. Meski ragu, laptop Asus saya serahkan kepadanya.

Husein pun akhirnya sibuk dan asik menuliskan sesuatu di laptop. Satu jam lebih telah berlalu, terdengar suara: "Bah sudah selesai". Ternyata benar dia telah berhasil menuliskan sesuatu, yang menurut saya berisi pesan-pesan moral yang mencerahkan.

Anak bungsu saya, Muhammad Husein Imaduddin Djamarah, ini memang gemar membaca dan menuliskan apa yang dia pernah dengar, lihat dan rasakan. Potensi itu sudah terdeteksi ketika dia duduk di kelas III SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin. Dari kumpulan tulisannya itu, setelah dianalisis, ternyata berisi pesan-pesan moral tentang pantang menyerah, kecerdasan, keagamaan, kepedulian, dan penghargaan.

1. Pesan moral pantang menyerah. Husein menulis: "Orang yang melakukan sesuatu harus yakin (terhadap) apa yang dia lakukan, karena dia akan senang jika hasilnya bagus seperti mengambil resiko walaupun hasilnya beberapa kali gagal, tapi hasilnya beberapa kali berhasil."

Pesan moral yang ingin disampaikan adalah bahwa dalam hidup ini tidak harus menyerah meski pernah beberapa kali gagal. Pantang menyerah adalah semangat hidup yang harus ditanamkan sejak dini kepada anak. Kegagalan bukan akhir dari segalanya. Hanya

kesuksesan yang tertunda. Pesannya ini disampaikannya karena dia pernah gagal ketika menggambar sesuatu.

2. Pesan moral kecerdasan. Seperti anak pada umumnya, Husein juga senang bermain. Ketika kelas III SD, mainan yang dia senangi adalah lego. Ketika main balok-balokan kayu, kreativitasnya luar biasa. Daya fantasinya berkembang dengan baik.

Husein menulis: "Para orang tua aku sarankan untuk membelikan anak-anak mainan yang bermanfaat untuk mereka karena untuk mengasah otak mereka. Seperti lego, karena lego itu adalah sebuah mainan yang bisa dibentuk dan diulah lagi menjadi robot atau macam-macam lagi."

Pesan moral yang ingin dia sampaikan adalah bahwa belikanlah anak mainan yang mencerdaskan, yaitu mainan kreatif seperti mainan balok-balokan kayu, bukan mainan instan seperti mainan mobil remote control. Lego adalah contoh mainan anak yang kreatif mencerdaskan. Dengan Lego, anak dapat berkreasi menurut keinginannya dalam bentuk robot atau bentuk lainnya. Mainan yang kreatif itu mencerdaskan dan aman bagi anak.

Ketika kecil dia gemar mencoret-coret dinding rumah. Itu sangat berkesan. Dia berkata: "Anak-anak yang menggambar di dinding bisa menjadi contoh karena menggambar bisa mengasah otak dan kreativitas. Saya ingatkan kepada orang yang melarang anaknya menggambar di dinding untuk mengizinkan anaknya menggambar karena untuk kepintaran anaknya sendiri."

Pesan moral ini disampaikannya karena dia selalu mencuri dengar ketika saya menjelaskan masalah kecerdasan dan kreativitas kepada mahasiswa. Apa yang dicitokannya di atas, itulah yang pernah saya sampaikan kepada mahasiswa. Ini pesan penting bagi orang tua. Jangan melarang dan memarahi anak ketika dia mencoret-coret di dinding. Lebih bijak diarahkan dan dibimbing ke media yang benar dan tepat sehingga

tidak membunuh potensi kreativitas menulis anak.

3. Pesan moral keagamaan. Husein menulis: "Orang yang tidak percaya adanya Allah akan mendapat kesengsaraan hidup dan dia akan kehilangan semua hartanya, termasuk rumah dan uangnya. Saya ingatkan (juga) orang-orang yang suka main judi. Ubahlah sikap dengan solat 5 waktu. Ingatlah kata-kata saya ini karena bisa bermanfaat untuk di masa depan kalian semua. Salam hormat husein."

Pesan moral yang ingin dia sampaikan adalah tentang keimanan dan ibadah, bahwa Allah itu ada, Maha Melihat, Maha Mendengar. Orang yang suka main judi adalah mereka yang lemah imannya. Judi, meskipun menang, tapi itu awal dari kekalahan. Untuk menghilangkan kebiasaan jahil ini, seseorang harus rajin salat lima waktu. Allah berfirman: "Dirikanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari perbuatan keji dan mungkar" (QS. Al-Ankabut: 45).

4. Pesan moral kepedulian. Husein menulis: "Orang yang membuang sampah sembarangan, ubahlah sikap kalian sekarang karena itu bisa membahayakan kalian atau orang lain, karena bisa mengakibatkan banjir dan itu sangat berbahaya. Orang yang menggunduli hutan saya ingatkan untuk berhenti menebang pohon karena bisa mengakibatkan tanah longsor dan tanah longsor sangat berbahaya dan bisa mengambil banyak nyawa dan kau juga bisa jadi korban. Jadi, berhentilah menebang pohon sembarangan. Ingat kata-kataku ini."

Pesan moral yang ingin dia sampaikan adalah tentang akhlak, bahwa kita harus peduli dengan lingkungan hidup. Selama ini kita kurang peduli dengan lingkungan. Membuang sampah sembarangan, membangun rumah di sepanjang bantaran sungai hingga ke sungai, drainase tersumbat, menggunduli hutan membabi buta, eksploitasi batu bara besar-besaran. Akibatnya, bila musim hujan, banjir tidak terbendung, tanah longsor terjadi di mana-mana. Masih segar

dalam ingatan kita, Januari 2021, bagaimana banjir besar melanda hampir seluruh kota di Kalimantan Selatan. Meluluhlantakkan segalanya, sendi-sendi kehidupan kacau-balau, kerugian harta benda dirasakan, korbanpun berjatuhan. Inilah mungkin yang telah diisyaratkan oleh Allah melalui firman-Nya: "Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar)" (QS. Ar-Rum: 41).

5. Pesan moral penghargaan. Husein menulis: "Hargailah para pahlawan yang telah mengorbankan nyawanya untuk kemerdekaan negeri. Jadi, hargailah pengorbanan para pahlawan yang telah membuat hidup kita menjadi baik. Salam hormat husein."

Pesan moral yang ingin dia sampaikan adalah tentang akhlak, bahwa setiap kita wajib menghargai jasa-jasa para pahlawan yang telah berjuang memperjuangkan kemerdekaan.

Kedaulatan negara yang dinikmati sekarang berkat perjuangan para pahlawan. Mereka rela berkorban harta benda, bahkan nyawa demi merebut kemerdekaan. Bangsa yang besar adalah bangsa yang pandai menghargai jasa pahlawannya. Berhenti korupsi, memelihara kuburan mereka adalah bentuk nyata menghargai jasa pahlawan.

Demikianlah. Pesan-pesan moral dari siswa SD ini luar biasa. Cara berpikirnya dan cara dia bersikap seperti orang dewasa, mampu bertindak sebagai kontrol ketika orang lain lalai berbuat baik. Bahkan dia mampu memberi nasihat kepada siapapun layaknya orangtua. Padahal dia anak kecil seusia SD.

Tidak usah tersinggung bila nasihatnya itu benar. Setiap kita punya hak memilih, pandai menentukan benar dan salah, yang bermanfaat dari yang merugikan. Di antara dua pilihan ini, anda berada di posisi yang mana? Wassalam.